

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian, pemilihan metode yang memiliki kesesuaian dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap kasus tertentu, lalu menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan secara berurutan dan lugas. Adapun data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Jadi peneliti akan menganalisis proses strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka di Elfa's Music School Cimahi.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena kriteria dalam pendekatan kualitatif adalah data yang pasti, data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2014, hlm.9) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penelitian dilakukan dengan mengangkat sebuah permasalahan atau kasus. Permasalahan atau kasus dalam penelitian ini mengenai strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka.

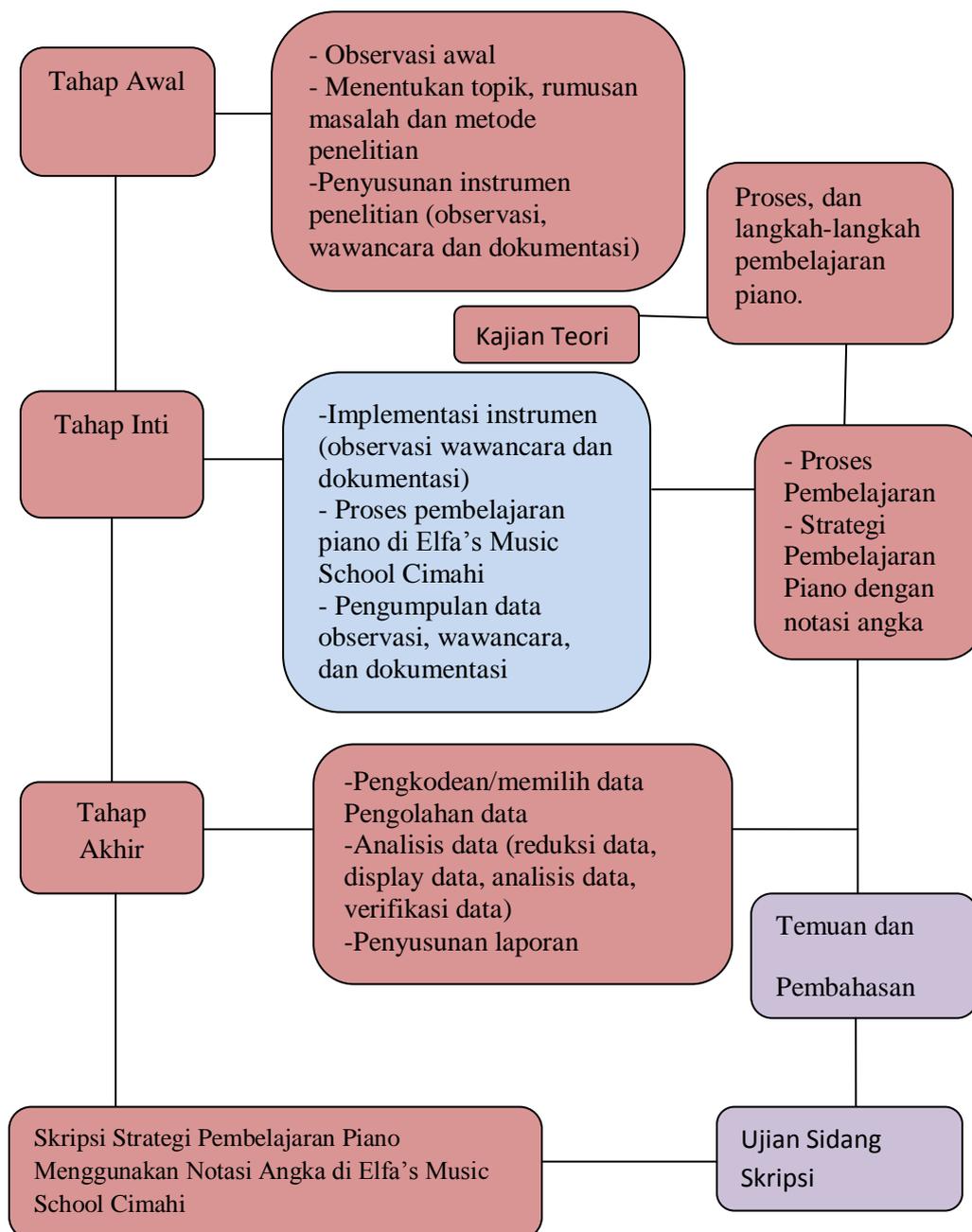
Erickson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 14) menyatakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. *Intensive, long term participation in field setting*
2. *Careful recording of what happens in the setting by writing field notes and interview notes by collecting other kinds of documentary evidence*
3. *Analytic reflection on the documentary records obtained in the field*
4. *Reporting the result by means of detailed descriptions, direct quotes from interview and interpretative commentary*

Berdasarkan ungkapan tersebut, dapat dikemukakan bahwa metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi lama di lapangan dan mencatat secara hati-hati apa yang terjadi dan melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.

Sejalan dengan landasan tersebut, strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka diteliti dengan maksud melihat proses belajar piano. Proses belajar yang baik akan menghasilkan hasil yang baik. Pada prosesnya peneliti sebagai instrument penelitian, akan terlibat langsung dengan subjek peneliian yang sudah ditentukan dan semua temuan dalam penelitian ini akan diteliti dan dicatat.

Desain penelitian ini diilustrasikan dalam skema bagan berikut:



Bagan 3.1
Desain Tahapan Penelitian Strategi Pembelajaran
Piano Menggunakan Notasi Angka di Elfa's
Music School Cimahi

Berdasarkan bagan di atas desain penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, observasi awal dilakukan dengan mendatangi tempat penelitian yaitu Elfa Music School Cimahi, kemudian bertemu dengan pengurus EMS dan meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Selain itu peneliti juga merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi.

2. Tahapan Inti

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka baik berupa observasi maupun wawancara dengan pihak terkait. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengolahan data, menganalisis data serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori. Kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian ini didesain dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan kedalam bentuk laporan akhir penelitian. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm 15):

Metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan/Subjek Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran piano menggunakan notasi angka yang dilakukan di EMS Cimahi ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Dua orang pengajar piano yaitu guru Tdh dan Agr sebagai narasumber utama, dan dua orang siswa yaitu Naha dan Nrd sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian. Kedua orang siswa tersebut berusia tujuh tahun, sedangkan gurunya merupakan mahasiswa dari pendidikan seni musik UPI Bandung.



Foto 3.1 Guru Agr sedang melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa Nth
Sumber: Dok. Pribadi



Foto 3.2 Siswa Nrd sedang belajar dengan guru Tdh
Sumber: Dok. Pribadi

2. Tempat/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Elfa Music School Cimahi yang berlokasi di jl. Sangkuriang no.94, Kota Cimahi. Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan:

- a. Tempat tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka.
- b. Tempat tersebut masih menggunakan notasi angka dalam pembelajaran pianonya.



Foto 3.3 Elfa's Music School Cimahi
Sumber: *Google Maps*

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Sugiyono (2014, hlm.222) mengatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Adapun dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Nasution (dalam Sugiyono, 2014, hlm.223) menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitiannya. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat dipahami bahwa pada penelitian kualitatif, manusia adalah satu-satunya instrumen atau alat penelitian. Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan pembelajaran piano di Elfa's Music School Cimahi. Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara berisi rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian.

3. Pedoman dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Alat perekam audio atau audio visual, untuk merekam hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Buku catatan, berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data,

maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.Data yang diperlukan berupa informasi mengenai proses di lapangan, maka teknik yang dianggap tepat adalah observasi, wawancara, dan data lapangan. Dengan teknik tersebut peneliti dapat secara langsung berinteraksi dengan subjek peneliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian pada saat kegiatan sedang dilakukan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, artinya didalam proses pengumpulan data ini peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal-hal yang menjadi fokus selama observasi adalah:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran piano menggunakan notasi angka.
- 2) Proses pembelajaran teknik bermain piano menggunakan notasi angka.

Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu 11 Juni 2016, dengan mengamati lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak EMS Cimahi untuk melakukan kegiatan penelitian, kemudian peneliti bertemu dengan pemilik EMS Cimahi untuk memilih subjek penelitian yang bersedia diteliti dan menyesuaikan jadwal. Observasi kedua dilakukan pada hari Rabu 15 Juni 2016, peneliti bertemu dengan guru Agr kemudian melihat situasi proses pembelajaran piano guru Agr dengan siswa Nth. Observasi ketiga dilakukan pada hari Sabtu 18 Juni 2016, peneliti bertemu dengan guru Tdh kemudian melihat situasi proses pembelajaran piano guru Tdh dengan siswa Nrd. Observasi keempat dilakukan pada hari Rabu 22 Juni 2016, pada observasi keempat ini guru Agr dan siswa Nth sedang melakukan penjarian tangga nada pembelajaran memainkan melodi dengan tangan kanan. Observasi kelima dilakukan pada hari Sabtu 25 Juni 2016, pada observasi kelima ini peneliti melihat pembelajaran piano guru Tdh dengan siswa Nrd sedang mempelajari teknik *broken chord*. Observasi keenam dilakukan pada hari Rabu 20 Juli peneliti melihat guru Agr dan siswa Nth melakukan pembelajaran penjarian tangga nada dan melanjutkan materi sebelumnya. Observasi ketujuh dilakukan pada hari Sabtu 29 Juli 2016 peneliti melihat guru Tdh dengan siswa Nth sedang melakukan pembelajaran *block chord* dan *broken chord*. Melalui observasi,

peneliti mengetahui gambaran tentang teknik dan materi pembelajaran piano menggunakan notasi angka di Elfa's Musik School.

Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi terbuka, yang berarti peneliti melakukan observasi sistematis dengan memberi tahu dan meminta izin kepada subyek yang diamati untuk melakukan observasi ketika subyek sedang melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh data dari responden yang berkenaan dengan permasalahan yang ditemukan pada objek yang akan diteliti. Moleong (2011, hlm. 186) mengatakan "wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dengan maksud tertentu". Wawancara merupakan suatu kegiatan yang sifatnya bertukar informasi. Wawancara dilakukan karena informan memiliki informasi yang sangat dibutuhkan oleh peneliti. Permasalahan atau kasus dalam penelitian ini mengenai strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka. Narasumber wawancara adalah guru piano dan siswa piano di Elfa's Music School Cimahi yang merupakan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur digunakan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari narasumber. Pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti dan ada wawancara yang spontan dilakukan peneliti. Peneliti membuat pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dan yang menunjang lembar observasi. Peneliti juga melakukan wawancara jika didalam kegiatan observasi terdapat hal-hal yang perlu dikonfirmasi.

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan pada hari Sabtu, 11 Juni 2016. Peneliti mewawancarai guru Agr dan guru Tdh. Wawancara dilakukan tentang bagaimana langkah-langkah pengenalan notasi angka pada siswa dan kesulitan-kesulitan yang dirasakan ketika melakukan pembelajaran menggunakan notasi angka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa audio, visual dan audiovisual selama proses pembelajaran. Penelitian data yang dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran piano di Elfa's Music School Cimahi.

E. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya dideskripsikan dan peneliti melakukan *coding* data. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Melakukan *coding* data.
4. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian (Reduksi Data).

Pada saat melakukan penelitian di lapangan, data yang diperoleh cukup banyak, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data, diperlukan pemilihan, pemilihan, pemilahan, pengaturan dan penyederhanan data melalui ringkasan dan menggolongkannya dalam sebuah pola yang lebih luas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 247) “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya” maka proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan data yang berhubungan dengan aspek penting dalam strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka. Peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak

diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan.

Narasumber : Tdh Tanggal : 11 Juni 2016 Tempat : Elfa's Music School Cimahi		
Hasil wawancara	Kode	Catatan Peneliti
Yang pertama-tama tentunya si anak harus mengenal dulu wilayah pianonya. Yang paling bayi biasanya dikenalkan dulu 5 tuts yaitu C,D,E,F, dan G kenapa karna biar dia sesuaikan dulu sama jumlah jarinya kan ada lima, paling engga dia ga melakukan perubahan jari lah. Setelah itu baru tulislah dibuku angka 1,2,3,4, dan 5 yang untuk sebagai kajian mencet C,D,E,F, dan G lalu setelah diarahkan, terus biasanya langsung ditunjuk 'satu', jadi biasanya saya memberikan aba-aba 'ketika nanti saya tunjuk satu tekan ini, dua tekan ini' nanti lalu sampai dia mulai terbiasa dengan itu lalub buatlah lagu sederhana dari 5 lagu tersebut	LAP	Ada dua makna simbolik sekaligus dari penggunaan angka 1,2,3,4,5. Makna pertama terkait nomer jari. Makna kedua terkait nada C.D.E.F dan G. Kedua makna ini belum terkait dengan pengenalan notasi angka secara jelas. Ada keterkaitan konsep bunyi nada C.D.E.F dan G dengan angka 1,2,3,4 dan 5. Angka tersebut memang digunakan dalam notasi angka untuk nada yang dinyanyikan do.re.mi.fa dan sol. Bunyi nada-nada tersebut sesuai dengan rangkaian bunyi c.d.e.f.dan g pada piano

Tabel 3.1 Contoh deskripsi dan *coding* data wawancara

5. Triangulasi

Sugiyono (2014, hlm. 83) menyebutkan “triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada”. Langkah selanjutnya setelah triangulasi, data disusun secara sistematis dan jelas berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang dikemukakan. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Setelah menyajikan data, peneliti akan lebih

mudah memahami tentang strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka di Elfa's Music School Cimahi.

6. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi maka data yang disimpulkan adalah data mengenai strategi pembelajaran piano menggunakan notasi angka di Elfa's Music School Cimahi.